

## Dampak Mobile Banking Syariah dan E-Wallet Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Peran Pinjaman Online Syariah sebagai Moderasi

Fangky A. Sorongan<sup>1\*</sup>, Fannisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia

\*[f.sorongan@perbanas.id](mailto:f.sorongan@perbanas.id)

Diterima: 03-01-2025

Direvisi: 19-01-2025

Disetujui: 25-01-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mobile banking* syariah dan dompet elektronik syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dengan pinjaman *online* syariah sebagai variabel moderasi, pada mahasiswa di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan variabel pinjaman *online* syariah sebagai moderasi, yang belum banyak dijelajahi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, khususnya dalam ekosistem keuangan syariah. Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait adopsi teknologi finansial syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya tren digitalisasi layanan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa dari wilayah Jabodetabek, dengan alokasi masing-masing 20 mahasiswa dari masing-masing wilayah. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS-SEM dan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* syariah tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan dompet elektronik syariah berpengaruh. Lebih lanjut, dengan pinjaman *online* sebagai faktor moderasi, *mobile banking* syariah memperlemah (negatif) pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan dompet elektronik syariah memperkuat (positif) pengelolaan keuangan pribadi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyedia layanan keuangan syariah perlu lebih berhati-hati dalam mempromosikan layanan *mobile banking*, terutama yang terkait dengan pinjaman *online* karena dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang sehat di kalangan mahasiswa. Sebaliknya dompet elektronik syariah berpotensi memberikan manfaat lebih besar dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, terutama jika dipadukan dengan fitur pinjaman yang berbasis syariah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan dan penyedia layanan keuangan dalam meningkatkan edukasi keuangan di kalangan mahasiswa serta mendorong penggunaan teknologi finansial syariah yang lebih bertanggung jawab.

**Kata kunci:** *Mobile banking* syariah; *e-wallet* syariah; Pengelolaan keuangan pribadi; Pinjaman *online* syariah

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Islamic mobile banking and Islamic e-wallets on personal financial management, with Islamic online loans as a moderating variable, on students in the Jabodetabek area. This study has a novelty in integrating the Islamic online loan variable as a moderating variable, which has not been widely explored in the context of personal financial management among students, especially in the Islamic financial ecosystem. This study also enriches the literature related to the adoption of Islamic financial technology in everyday life, which is increasingly*

*relevant along with the increasing trend of digitalization of financial services. The method used in this study is associative with a quantitative approach in processing and analyzing data obtained through questionnaires. The sampling method used in this study is purposive sampling, with a sample size of 100 students from the Jabodetabek area, with an allocation of 20 students from each region. The analysis technique used is PLS-SEM and the SmartPLS application. The results of this study indicate that Islamic mobile banking has no effect on personal financial management, while Islamic e-wallets do. Furthermore, with online loans as a moderating factor, Islamic mobile banking weakens (negatively) personal financial management, while Islamic e-wallets strengthen (positively) personal financial management. The implications of this study suggest that Islamic financial service providers need to be more careful in promoting mobile banking services, especially those related to online loans, as they may lead to unhealthy financial management among students. On the other hand, Islamic e-wallets have the potential to provide greater benefits in helping students manage their finances better, especially when combined with Islamic-based loan features. This study provides important insights for policy makers and financial service providers in improving financial education among students and encouraging more responsible use of Islamic financial technology.*

**Keywords:** *Islamic mobile banking; Islamic Electronic Wallet; Personal Financial Management; Sharia online loans*

## PENDAHULUAN

Kemajuan internet dan teknologi terus mengalami pertumbuhan dengan pesat. Fenomena ini didampingi oleh berbagai aktivitas manusia saat ini yang mengandalkan internet dan teknologi. Menurut data yang dirilis oleh (APJII, 2023) pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 215,63 juta orang dan jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19 persen dari total populasi Indonesia sebanyak 275,77 juta jiwa. Perkembangan yang cepat mendorong timbulnya inovasi di berbagai sektor industri yang berbasis teknologi, termasuk di bidang keuangan. Pertumbuhan industri-industri dalam bidang keuangan memunculkan inovasi baru yang dikenal dengan *Financial Technology* (Fintech), baik Fintech konvensional maupun yang berbasis syariah.

Fintech berbasis syariah hadir dengan penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Perubahan dalam kegiatan ekonomi yang sebelumnya melibatkan proses yang rumit dan memakan waktu, kini diubah menjadi lebih efektif dan efisien melalui apa yang dikenal sebagai fenomena *disruptive technology* (Yanti, 2022). Menurut Norrahman (2023) pertumbuhan fintech dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kemampuan dalam memfasilitasi sektor keuangan, kemajuan teknologi, aksesibilitas untuk berbagai lapisan masyarakat, kecepatan dan kemudahan, serta keamanan yang dijamin oleh OJK. Fintech dalam perbankan syariah menjadi penting dan relevan, terutama dalam konteks digitalisasi ekonomi dan globalisasi. Dengan Fintech, ada banyak cara untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan inovasi layanan keuangan syariah (Mulyana et al., 2024).

Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa penggunaan transaksi digital oleh masyarakat melalui fintech mengalami kenaikan sebesar 46,72 persen, sementara penggunaan *digital banking* meningkat sebesar 25 persen di Indonesia. Seiring dengan maraknya perusahaan fintech konvensional, kini fintech berbasis syariah juga mulai berkembang. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk bertransaksi secara halal sesuai syariat Islam. Fintech syariah menarik perhatian karena pertumbuhannya yang relatif pesat. Menurut *Global Islamic Fintech Report (2023)* Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara yang paling mendukung pertumbuhan fintech syariah, serta didukung oleh jumlah penduduk muslim yang besar, Indonesia berpotensi kuat untuk menjadi pusat ekonomi syariah berbasis fintech, yang dapat memperluas akses keuangan bagi masyarakat.

Perkembangan layanan *mobile banking* syariah terjadi dengan cepat jika dibandingkan dengan produk layanan *electronic banking* lainnya karena mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi (Aini et al., 2022). Dengan kehadiran layanan *mobile banking* syariah, tren digitalisasi fintech syariah mampu diikuti dalam penyesuaian kebutuhan nasabah bank dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan transaksi (Ovami et al., 2022).

Pendorong perkembangan fintech syariah telah didukung oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI. Hingga saat ini lembaga yang mengatur fatwa ekonomi syariah tersebut telah menerbitkan fatwa tentang pembiayaan fintech syariah, yaitu Fatwa No. 117/DSN-MUI/II/2018 mengenai Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Syariah. Menurut OJK, terdapat lima kategori fintech, yaitu: Pembayaran dan Transfer (*P2P Lending*), alternatif Pendanaan dan Pembiayaan (*Crowdfunding*), Agregator Pasar, Manajemen Risiko dan Investasi, dan Gerbang Pembayaran (*e-wallet*/pembayaran *online*) (Wulandari & Nasik, 2019).

National Digital Research Centre atau NDRC menyatakan bahwa fintech merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi. Dalam Pasal 1 Ayat 7 Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran, dijelaskan bahwa dompet elektronik, juga dikenal sebagai *e-wallet*, adalah layanan elektronik yang memiliki data tentang alat pembayaran, seperti kartu kredit atau uang elektronik, yang dapat digunakan untuk keperluan pembayaran. Nadhilah & Hasanah (2022) menjelaskan bahwa dompet elektronik syariah (*e-wallet*) adalah layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan data mengenai alat pembayaran misalnya alat pembayaran yang memakai kartu maupun uang elektronik dan dapat digunakan untuk keperluan pembayaran. Salah satu jenis fintech lainnya yang populer yaitu *Peer to Peer Lending* (P2P) (Lova, 2021). Fintech ini memungkinkan peminjaman uang ke nasabah dengan mudah untuk berbagai keperluan tanpa harus ke kantor bank. Contoh dari pinjaman *online* berbasis syariah antara lain Investree Syariah, Ammana, Danasyariah, Qazwa, Alami.

Menurut Takidah & Susanti (2024) mayoritas pengguna layanan fintech syariah terbesar di Indonesia adalah generasi Z yang mencakup para mahasiswa perguruan tinggi saat ini. Selain *financial technology*, *personal financial management* (pengelolaan/manajemen keuangan pribadi) merupakan aspek penting yang perlu dipahami dengan baik, *personal financial management* diperlukan karena memiliki dampak langsung untuk mempengaruhi kualitas hidup dan stabilitas keuangan dengan melibatkan kegiatan dalam pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan di aspek keuangan secara disiplin. Hal ini bertujuan untuk mencapai stabilitas finansial, yang didukung oleh pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengidentifikasi tujuan keuangan, merencanakan strategi keuangan serta mengoptimalkan manajemen asset dan kewajiban yang dimiliki (Assyfa, 2020).

Menurut K. A. Aini & Rahayu (2022), mahasiswa adalah salah satu bagian dari rakyat yang penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian negara, karena mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan diharapkan memiliki kemampuan dalam memajemen keuangan pribadinya. Menurut Praditya & Kardiyem (2023), mahasiswa menghadapi masalah keuangan karena keterbatasan uang yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, kurangnya sumber pendapatan dan gaya hidup yang cenderung konsumtif sehingga dapat menyebabkan mereka mengalami kesulitan keuangan karena pengelolaan keuangan yang buruk. Menurut Novianta et al. (2024), ada hubungan atau pengaruh timbal balik antara *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z secara signifikan. Lebih lanjut Pratiwi et al., (2022) menyatakan bahwa 95% generasi milenial dan generasi Z sudah memiliki rekening bank yang memudahkan untuk memfasilitasi pemahaman lebih lanjut mengenai fintech dan mempengaruhi bagaimana cara membuat strategi dalam pengelolaan keuangan mereka. Erlangga & Krisnawati (2020) mengemukakan perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Wilayah Bandung Raya masih kurang baik, dan mereka belum sepenuhnya mampu memanfaatkan layanan fintech dengan bijak. Sedangkan Frialyani et al., (2023) menyebutkan bahwa kenyamanan, kemudahan penggunaan dan gaya hidup, baik secara simultan maupun parsial memiliki dampak terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z saat menggunakan aplikasi BCA Mobile. Sari et al., (2022) menyatakan bahwa keputusan penggunaan *e-wallet* dipengaruhi secara simultan oleh faktor keamanan, manfaat, kepercayaan, promosi serta kemudahan. Sedangkan Mardikaningsih et al., (2020) menyebutkan bahwa terdapat korelasi di antara perilaku konsumtif dan minat mahasiswa dalam menggunakan jasa pinjaman *online* secara searah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Mobile Banking* Dan *Electronic Wallet* Terhadap *Personal Financial Management* dengan Pinjaman *Online* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek.

*Mobile banking* (*M-Banking*) adalah proses perbankan yang dilakukan melalui media *handphone* baik melalui aplikasi khusus M-Banking maupun aplikasi yang disediakan oleh operator seluler (Otoritas Jasa Keuangan). Sistem layanan ini disediakan oleh lembaga keuangan dengan tujuan memfasilitasi berbagai kegiatan transaksi yang dapat diakses langsung melalui *smartphone*. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan yang tersedia seperti kemudahan, keamanan serta kenyamanan,

*mobile banking* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi non finansial dan transaksi finansial tanpa harus mengunjungi ke cabang bank. Fitur-fitur yang disediakan meliputi informasi saldo, informasi mutasi rekening, transfer antar rekening/antar bank, pembayaran tagihan telpon/listrik, pulsa dan sebagainya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021) layanan *mobile banking* mengalami perkembangan yang sangat cepat jika dibandingkan dengan produk layanan *electronic banking* lainnya. Layanan *mobile banking* mampu mengikuti tren digitalisasi dalam menyesuaikan kebutuhan nasabah bank dengan tujuan agar mempermudah dan mempercepat kegiatan transaksi. Manfaat yang dirasakan nasabah saat menggunakan layanan *mobile banking* ketika layanan tersebut mudah dimengerti serta dapat digunakan untuk interaksi dengan baik. Salah satu manfaat lainnya bagi nasabah adalah penghematan waktu dan biaya karena tidak harus mendatangi bank secara langsung untuk bertransaksi, karena *mobile banking* memberikan pelayanan selama 24 jam kapanpun dan dimanapun dengan syarat terdapat jaringan internet (Sari et al., 2021).

Menurut Bank Indonesia, *electronic wallet* yang dikenal juga dengan dompet elektronik adalah suatu layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan informasi tentang alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang memungkinkan pengguna untuk dapat melakukan pembayaran. Penyelenggara layanan dompet elektronik termasuk dalam salah satu kategori penyelenggara jasa sistem pembayaran yang harus memperoleh izin terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Penggunaan *e-wallet* memungkinkan transaksi yang terhubung dengan internet serta dilakukan di mana dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* (Mardikaningsih et al., 2020).

Pinjaman *Online/Peer-to-Peer Lending* adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk menghubungkan pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* untuk melakukan perjanjian pinjam-meminjam secara langsung dalam bentuk mata uang rupiah melalui sistem elektronik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/PJOK.01/2016). Pinjaman *online* menciptakan *platform online* yang memfasilitas pemberian pinjaman langsung kepada debitur dengan *return* lebih tinggi, sedangkan peminjam dana bisa mengajukan kredit secara langsung kepada pemilik dana dengan syarat yang lebih mudah dan proses yang lebih cepat dibandingkan ke lembaga keuangan konvensional. Pinjaman *online* menawarkan kemudahan akses ke limit pinjaman melalui aplikasi tanpa memerlukan pertemuan langsung dengan kreditur dan hanya mengunggah dokumen data diri yang diperlukan (Mardikaningsih et al., 2020).

*Financial management* (pengelolaan keuangan) merupakan sebuah proses yang mencakup pemahaman yang menyeluruh tentang situasi keuangan pribadi, yang melibatkan pengelolaan harta serta sumber-sumber yang tersedia dari berbagai sudut (Tristiarto & Wahyudi, 2022). Praktik manajemen keuangan pribadi dinilai berdasarkan sikap, karakter, dan perilaku keuangan seseorang yang termasuk tingkat hutang pribadi, partisipasi di pasar saham, kemampuan yang efektif dalam meningkatkan kekayaan, serta kemampuan dalam menghitung dan mengelola aset biaya yang relatif rendah (Albertus et al., 2020). Lebih lanjut Tristiarto & Wahyudi (2022) menyatakan *personal finance* menjadi bagian dari kedisiplinan seseorang yang akan mempengaruhi pada *self control* individu dalam berperilaku keuangan. Dengan adanya *personal finance*, maka individu diharapkan untuk mengembangkan pola hidup yang memprioritaskan kebutuhan dan memiliki *self control* dalam memajemen keuangannya. Pada dasarnya perilaku manajemen keuangan muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh seseorang. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan cenderung membuat anggaran, mengontrol belanja, hemat, serta bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya. Pengetahuan keuangan mencakup keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Perilaku manajemen keuangan melibatkan cara tentang bagaimana seseorang dapat mengumpulkan uang, menyimpan uangnya, menggunakan uangnya untuk mencapai produktivitas yang lebih besar. Rohmanto & Susanti, (2021) berpendapat perilaku finansial adalah cara individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keterampilan finansialnya. Menurut Albertus et al., (2020), ketidakmampuan mengoptimalkan kemampuan manajemen keuangan di kalangan mahasiswa dikarenakan beberapa hal antara lain kurangnya pengetahuan keuangan, *mindset* yang terpaku pada suatu hal, kondisi psikologis, tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan terhadap uang, dan literasi keuangan yang kurang.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan variabel pinjaman *online* syariah sebagai moderasi, yang belum banyak dijelajahi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi di kalangan

mahasiswa, khususnya dalam ekosistem keuangan syariah. Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait adopsi teknologi finansial syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya tren digitalisasi layanan keuangan.

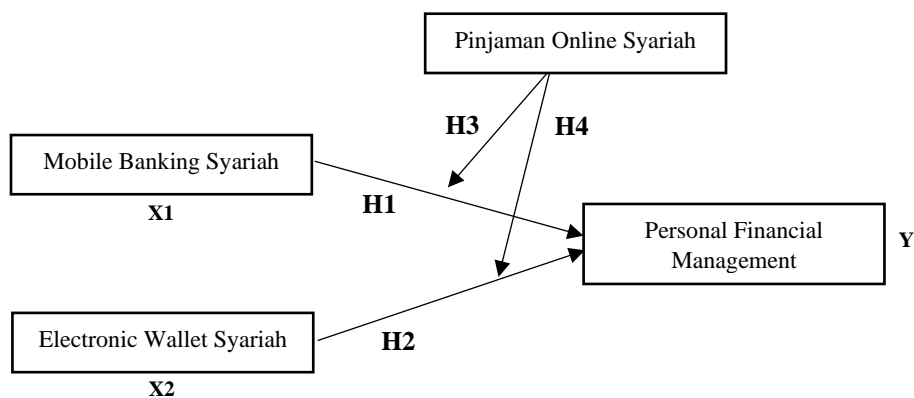
**Pengaruh antar Variabel**

*Personal Financial Management* merupakan suatu pengetahuan yang wajib dan penting bagi setiap individu. Transaksi keuangan saat ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari karena sangat erat kaitannya dengan aktivitas setiap individu. Saat ini kegiatan transaksi keuangan semakin mengadopsi teknologi berbasis digital dan berbagai *platform* seperti *mobile banking*, *e-wallet* dan pinjaman *online* yang hadir untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat dan menyederhanakan proses transaksi yang secara keseluruhan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sari et al., (2022), *mobile banking* mengalami perkembangan yang sangat cepat jika dibandingkan dengan produk layanan *electronic banking* lainnya. Layanan *mobile banking* mampu mengikuti tren digitalisasi dalam menyesuaikan kebutuhan nasabah bank dengan tujuan agar mempermudah dan mempercepat kegiatan transaksi. Sedangkan Frialyani et al., (2023) menyatakan bahwa *mobile banking* khususnya aplikasi *BCA Mobile* yang memiliki kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup, yang juga mempengaruhi *personal financial management* pada generasi Z. Namun, penelitian Linnatunnisa & Safitri (2022) mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *mobile banking* terhadap *personal financial management* mahasiswa perguruan tinggi di Jabodetabek. *Mobile banking* tidak dianggap istimewa karena penggunaan teknologi tersebut telah menjadi normal di kalangan mahasiswa sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *personal financial management*. Mahasiswa hanya menggunakan *mobile banking* untuk pembayaran rutin atau tetap seperti uang semester, biaya kost dan tagihan listrik. Oleh karena itu seberapa sering mahasiswa menggunakan *mobile banking* tidak akan mempengaruhi *personal financial management* mereka karena transaksinya bersifat tetap dan berulang.

Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Mobile banking* syariah memiliki pengaruh terhadap *personal financial management* pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek
- H2: *Electronic wallet* syariah memiliki pengaruh terhadap *personal financial management* pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek
- H3: Pinjaman *online* syariah dapat memoderasi pengaruh antara *mobile banking* syariah terhadap *personal financial management* pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek.
- H4: Pinjaman *online* syariah dapat memoderasi pengaruh antara *electronic wallet* syariah terhadap *personal financial management* pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, yaitu seleksi sampel didasarkan pada pertimbangan subjek peneliti. Sumber data menggunakan data primer dengan cara membagi kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan mencakup berbagai item dan sub item serta informasi mengenai identitas responden yang terkait dengan

pengaruh *mobile banking* syariah, *electronic wallet* syariah terhadap *personal financial management* dengan pinjaman *online* sebagai variabel moderasi. Kriteria untuk penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif, mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* syariah, *e-wallet* syariah dan pinjaman *online* syariah, tingkat pendidikan mahasiswa Sarjana (S1) yang hanya berdomisili di Jabodetabek dengan jumlah sampel dibatasi sebanyak 100 responden. Data yang terkumpul akan diolah dan hasil dari survei tersebut akan dijadikan sebagai data mentah yang perlu diolah lebih lanjut. Dalam pengolahan data, penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS4.

Tabel 1. Variabel Operasional

Variable	Definition	Indicators
<i>Mobile Banking</i> Syariah (X1)	proses perbankan yang dilakukan melalui media <i>handphone</i> baik melalui aplikasi khusus M-Banking berbasis syariah maupun aplikasi yang disediakan oleh operator seluler (Sari et al., 2021)	- Kecepatan - Keamanan - Ketepatan - Kepercayaan - Kemudahan (Tirtana & Permata Sari, 2014)
<i>Electronic Wallet</i> Syariah (X2)	Dompot elektronik merupakan layanan digital yang menyimpan informasi mengenai metode pembayaran, termasuk kartu dan/atau uang elektronik, serta memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran. (Samara & Susanti, 2023)	- Kemudahan - Kebermanfaatan - Sikap - Perilaku - Kondisi Nyata (Saputri & Rivai, 2022)
Pinjaman <i>Online</i> Syariah (Z)	Penyediaan layanan keuangan yang menghubungkan pemberi pinjaman/ <i>lender</i> dengan penerima pinjaman/ <i>borrower</i> untuk melakukan perjanjian pinjam-meminjam secara langsung dalam mata uang rupiah melalui sistem elektronik. (Mardikaningsih et al., 2020)	- Penggunaan jangka pendek - Penggunaan jangka panjang - Persepsi Kemudahan - Risiko - Minat (Mardikaningsih et al., 2020)
<i>Personal Financial Management</i> (Y)	Proses yang melibatkan pemahaman menyeluruh tentang keadaan keuangan pribadi, yang melibatkan pengelolaan harta dan sumber daya yang tersedia. (Tristiarto & Wahyudi, 2022)	- Literasi Keuangan - Gaya Hidup - Status Sosial Ekonomi Orang Tua - Lingkungan Kampus - Pendapatan (Tristiarto & Wahyudi, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif melalui statistik deskriptif variabel ini dapat memberikan gambaran atas karakteristik sampel yang menjadi fokus penelitian. Hasil *output* analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

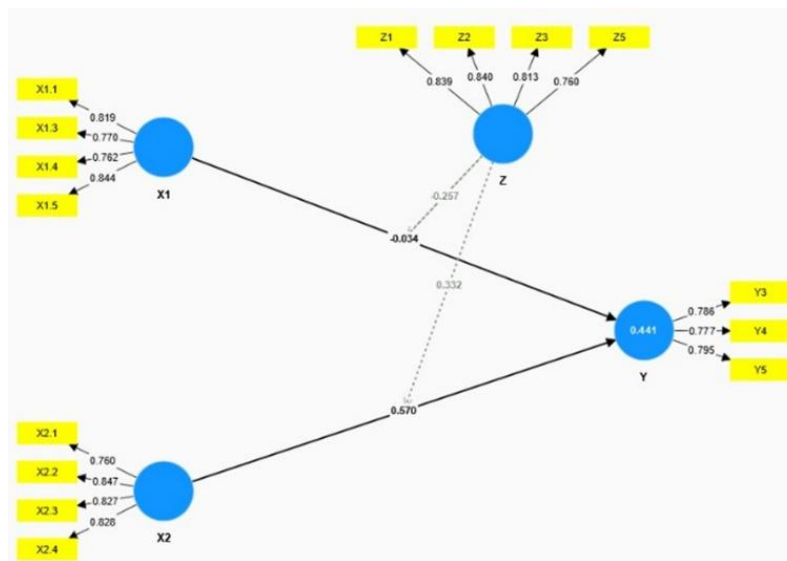
Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
X1.1	1,000	0,000	4,790	5,000	3,000	5,000	0,454	3,683	-2,076
X1.2	2,000	0,000	4,030	4,000	1,000	5,000	0,943	0,763	-0,933
X1.3	3,000	0,000	4,620	5,000	3,000	5,000	0,562	0,430	-1,176
X1.4	4,000	0,000	4,500	5,000	2,000	5,000	0,671	1,075	-1,211
X1.5	5,000	0,000	4,620	5,000	3,000	5,000	0,544	0,127	-1,062
X2.1	6,000	0,000	4,520	5,000	3,000	5,000	0,655	-0,045	-1,048
X2.2	7,000	0,000	4,510	5,000	3,000	5,000	0,624	-0,180	-0,914

No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	
X2.3	8,000	0,000	4,450	5,000	2,000	5,000	0,669	0,766	-1,035
X2.4	9,000	0,000	4,290	4,000	2,000	5,000	0,752	-0,433	-0,684
X2.5	10,000	0,000	4,280	5,000	2,000	5,000	0,861	-0,348	-0,866
Y1	11,000	0,000	4,250	4,000	2,000	5,000	0,669	0,161	-0,547
Y2	12,000	0,000	4,150	4,000	1,000	5,000	1,004	1,356	-1,272
Y3	13,000	0,000	4,190	4,000	2,000	5,000	0,784	-0,838	-0,479
Y4	14,000	0,000	4,180	4,000	2,000	5,000	0,829	-0,023	-0,778
Y5	15,000	0,000	4,430	5,000	2,000	5,000	0,667	0,676	-0,970
Z1	16,000	0,000	2,730	3,000	1,000	5,000	1,496	-1,401	0,237
Z2	17,000	0,000	2,660	2,000	1,000	5,000	1,505	-1,365	0,330
Z3	18,000	0,000	3,670	4,000	1,000	5,000	1,078	-0,027	-0,620
Z4	19,000	0,000	4,410	5,000	1,000	5,000	0,928	3,804	-1,902
Z5	20,000	0,000	3,950	4,000	1,000	5,000	0,931	-0,028	-0,653

**Uji Validitas Konvergen**

Pengujian validitas konvergen adalah suatu persyaratan yang perlu dipenuhi pada model PLS-SEM, di mana sebuah item kuesioner dianggap valid apabila nilai *outer loading*  $\geq 0,7$  dan nilai AVE  $\geq 0,5$ . Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa seluruh variabel telah memiliki nilai lebih dari 0,7 yang menunjukkan bahwa semuanya telah memenuhi kriteria dan valid.



Gambar 2. Uji Measurement Model

Pengujian validitas konvergen dapat dilakukan juga dengan mengidentifikasi nilai AVE di mana model PLS-SEM dianggap valid jika nilai AVE  $\geq 0,5$ . Adapun berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil pengujian validitas konvergen serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebagai berikut:

**Tabel 3. Validitas Konvergen**

Variabel	Cronbach's alpha	Rho_A	Composite Reliability	(AVE)
X1	0,811	0,818	0,876	0,639
X2	0,837	0,869	0,888	0,666
Y	0,692	0,694	0,829	0,618
Z	0,833	0,839	0,887	0,662

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa semua nilai AVE untuk variabel penelitian yaitu *mobile banking* (X1), *electronic wallet* (X2), *financial personal management* (Y) dan pinjaman *online* (Z) memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 sehingga semua item kuesioner dinyatakan valid.

### Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Variabel penelitian dianggap reliabel jika nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,60. Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,60, sehingga variabel-variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengidentifikasi nilai probabilitas dan t-statistik, dimana nilai probabilitas diidentifikasi pada p-value, dengan alpha sebesar 5%, harus kurang dari 0,05 untuk menerima hipotesis tersebut. Selain itu, nilai t-tabel untuk alpha sebesar 5% adalah 1,96. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima jika nilai t-statistik lebih besar daripada nilai t-tabel. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P values
X1 > Y	-0,034	-0,006	0,154	0,222	0,824
X2 > Y	0,570	0,552	0,149	3,827	0,000
Zx X1 > Y	-0,257	-0,241	0,122	2,103	0,036
Zx X2 > Y	0,332	0,307	0,118	2,815	0,005

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, terlihat nilai p-values masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *personal financial management*. Pertama, variabel X1 atau *mobile banking* mendapatkan nilai p-values sebesar 0,824 atau lebih besar dari 0,05 sehingga *mobile banking* (X1) tidak berpengaruh terhadap *personal financial management* (Y). Selanjutnya, variabel (X2) atau *electronic wallet* mendapatkan nilai p values sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga *electronic wallet* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management* (Y). Pada variabel (X1) terhadap (Y) yang dimoderasi (Z) oleh pinjaman *online* memiliki nilai p-values sebesar 0,036 dengan nilai pada original sample sebesar -0.257 sehingga *mobile banking* (X1) berpengaruh terhadap *personal financial management* (Y) dan diperlemah oleh pinjaman *online* (Z). Pada variabel (X2) terhadap (Y) yang dimoderasi (Z) oleh pinjaman *online* memiliki nilai p-values sebesar 0,005 dengan nilai pada original sample sebesar 0.332 sehingga *electronic wallet* (X2) berpengaruh terhadap *personal financial management* (Y) dan diperkuat oleh pinjaman *online* (Z).

### **Pengaruh Mobile Banking Syariah Terhadap Personal Financial Management Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek**

Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *mobile banking* syariah terhadap *personal financial management* mahasiswa perguruan tinggi di Jabodetabek. *Mobile banking* syariah tidak dianggap istimewa karena penggunaan teknologi tersebut telah menjadi normal di kalangan mahasiswa sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *personal financial management*. Mahasiswa hanya menggunakan *mobile banking* syariah untuk pembayaran rutin atau tetap seperti uang semester, biaya kost dan tagihan listrik. Oleh karena itu, seberapa sering mahasiswa menggunakan *mobile banking* syariah tidak akan mempengaruhi *personal financial management* mereka karena transaksinya bersifat tetap dan berulang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Linnatunnisa & Safitri (2022). Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Frialyani et al., (2023) yang menyatakan bahwa *mobile banking* syariah khususnya aplikasi BCA *Mobile* yang memiliki kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup yang juga mempengaruhi *personal financial management* pada generasi Z.

### **Pengaruh Electronic Wallet Syariah Terhadap Personal Financial Management Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek**

Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa *electronic wallet* syariah berpengaruh terhadap *personal financial management* mahasiswa. Persepsi akan manfaat, kemudahan, promosi dan fitur

layanan *e-wallet* serta diperkuat dengan berbagai tawaran menarik seperti iklan dan *cashback* mendorong mahasiswa untuk sering menggunakan *e-wallet*. Dengan meningkatnya popularitas belanja *online* di kalangan mahasiswa, *e-wallet* menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam mendukung kemudahan bertransaksi. Hal ini mengoptimalkan penggunaan *e-wallet* syariah dengan lebih efisien dan efektif serta memberikan akses bagi mahasiswa untuk merencanakan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka saat ini maupun di masa yang akan datang. Dengan semakin meningkatnya pemanfaatan *e-wallet* syariah, kemampuan mahasiswa dalam *personal financial management* mereka akan meningkat karena merasakan manfaat dari penggunaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Erlangga & Krisnawati (2020) yang menyatakan bahwa fintech telah berkembang pesat di mahasiswa wilayah Bandung Raya karena telah menjadi media transaksi dalam kehidupan sehari-hari yang membuat perilaku manajemen keuangan mahasiswa di wilayah Bandung Raya cenderung lebih baik. Lalu, diperkuat oleh hasil penelitian dari Samara & Susanti (2023) dengan menyatakan hal yang sama.

#### **Pengaruh *Mobile Banking* Syariah Terhadap *Personal Financial Management* yang Dimoderasi oleh Pinjaman *Online* Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek**

Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa *mobile banking* syariah berpengaruh terhadap *personal financial management* dan diperlemah (dampak negatif) oleh pinjaman *online* syariah pada mahasiswa perguruan tinggi di Jabodetabek. Sebelumnya tidak ada keterkaitan antara *mobile banking* syariah dengan *personal financial management* karena keduanya memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Namun, saat terjadi transaksi pinjaman *online* melalui *e-wallet* syariah atau platform khusus pinjaman *online*, maka dapat menciptakan hubungan antara *mobile banking* dan *personal financial management* yang bersifat negatif atau melemahkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa transaksi pinjaman *online* melalui *e-wallet* syariah atau platform pinjaman *online* melibatkan rekening bank yang terhubung dengan platform tersebut. Selain itu, terdapat potensi risiko keuangan ketika terjadi transaksi pinjaman *online* yang dapat mengakibatkan dampak negatif bagi mahasiswa jika tidak dikelola dengan bijak, yang dapat merugikan kesehatan keuangan pribadi mahasiswa dan merusak reputasi mereka di mata lembaga keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Rahmawati & Fianto (2020) yang menyatakan bahwa perlunya melakukan langkah-langkah pencegahan, seperti meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi di kalangan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat lebih berkompeten dan memahami risiko-risiko yang mungkin terjadi saat menggunakan layanan pinjaman *online* yang diharapkan dapat setidaknya mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan.

#### **Pengaruh *Electronic Wallet* Syariah Terhadap *Personal Financial Management* yang Dimoderasi oleh Pinjaman *Online* Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jabodetabek**

Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa *electronic wallet* berpengaruh terhadap *personal financial management* dan diperkuat (dampak positif) oleh pinjaman *online* pada mahasiswa perguruan tinggi di Jabodetabek. Pinjaman *online* menyediakan akses tambahan terhadap dana dalam bentuk pinjaman yang cepat dan mudah bagi penggunanya sehingga memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan keuangan mendesak dengan cepat tanpa harus mengikuti prosedur yang rumit dan ketat. Pinjaman *online* melalui *e-wallet* syariah dan platform khusus pinjaman *online* menawarkan mahasiswa beragam opsi keuangan dengan promosi-promosi yang menguntungkan, yang disediakan oleh platform *e-wallet* seperti ShopeePay Later, GoPay Later atau platform khusus pinjaman *online* seperti Kredivo dan Akulaku. Dengan demikian, pinjaman *online* dapat meningkatkan inklusi keuangan dan membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri & Rivai (2022) yang menyatakan bahwa saat ini berbagai macam *electronic wallet* dan platform *online* telah menyediakan fitur *pay-later* seperti ShopeePay later di mana fitur tersebut memiliki persamaan dengan pinjaman *online* syariah yang menyediakan fitur peminjaman secara *online* kepada pengguna dengan cara yang sangat mudah dan cepat. Oleh karena itu mahasiswa pengguna *electronic wallet* syariah tentu akan mendapatkan fitur pinjaman *online* (*pay-later*) yang tersedia di platform tersebut. Selain itu diperkuat oleh hasil penelitian dari Mardikaningsih et al., (2020) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan pinjaman *online* syariah mahasiswa telah mampu melakukan pemilihan kegiatan dengan bijak dan memahami tanggung jawab serta menunjukkan kesiapan mereka dalam menghadapi risiko yang terkait.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *mobile banking* syariah tidak secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Jabodetabek. Sebaliknya, *electronic wallet* syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pinjaman *online* syariah berperan sebagai moderator, di mana pinjaman *online* syariah memperlemah hubungan antara *mobile banking* syariah dan pengelolaan keuangan pribadi, namun memperkuat hubungan antara *electronic wallet* syariah dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan perbedaan peran antara kedua layanan keuangan digital syariah dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur keuangan syariah dengan mengungkapkan peran moderasi pinjaman *online* syariah dalam hubungan antara layanan keuangan digital dan pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi finansial syariah, khususnya dompet elektronik dan pinjaman *online*, berperan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penyedia layanan keuangan syariah untuk lebih fokus dalam mengembangkan fitur-fitur yang mendukung pengelolaan keuangan yang sehat bagi mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi dampak pinjaman *online* syariah sebagai faktor moderasi, yang memberikan perspektif baru dalam studi keuangan digital syariah di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan sampel yang terbatas pada wilayah Jabodetabek, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji beberapa faktor teknologi keuangan, sementara faktor lain yang mungkin juga berpengaruh tidak dianalisis secara mendalam. Agenda penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti literasi keuangan atau perilaku konsumsi mahasiswa, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang didapat lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). Love of money, financial literacy, locus of control dan gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 433–442.
- Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3). <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39.
- APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia. *Apjii.or.Id*, March.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109–119.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53.
- Frialyani, S. Z., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023a). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4724–4731.
- Frialyani, S. Z., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023b). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4724–4731.
- Global Islamic Fintech Report 2023. (2023). Global Islamic Fintech Report 2023. *Global Islamic Fintech Report*.
- Linnatunnisa, S., & Safitri, R. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Yang Dimediasi Sikap Pengguna. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*.

- Lova, E. F. (2021). Financial technology peer to peer lending syariah: sebuah perbandingan dan analisis. *Journal of Economic and Business Law Review*, 1(2), 29–42.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Nurmalasari, D. (2020). Hubungan perilaku konsumtif dan minat mahasiswa menggunakan jasa pinjaman online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 98–110.
- Mulyana, I., Hamid, A., & Syaripudin, E. I. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG PENGGUNAAN FINTECH DALAM PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(2). <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.639>
- Nadhilah, A., & Hasanah, N. (2022). ..., Kepercayaan, dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus Produk Layanan Syariah LinkAja pada Generasi Z di Kota .... *Seminar Nasional Akuntansi Dan ...*
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>
- Novianta, E., Andani, A., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(1), 1–8.
- Ovami, D. C., Anggia, Lubis, S., & Nadila, A. (2022). Digitalisasi Umkm Melalui Fintech Syariah Dalam Menunjang Keuangan Inklusif. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 5(1).
- Praditya, F. P., & Kardiyem, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2). <https://doi.org/10.17977/um014v16i22023p173>
- Pratiwi, D. N., Dewi, F. P., & Ayuningtyas, V. (2022). Financial Technology (Fintech): Generasi Z dan Generasi Milenial. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4.
- Rahmawati, C. K., & Fianto, B. A. (2020). Analisis Deskriptif Pada Dimensi Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1118–1127.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Samara, A., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 249–260.
- Saputri, C. N., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Sikap Konsumen dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Niat Beli Ulang E-Wallet ShopeePay. *Journal of Management & Business*, 5(1).
- Sari, D. M., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manfaat dan risiko penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi mobile banking. *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 170–182.
- Sari, L. R., Anggraini, R., Kencanawati, M. S., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59–69.
- Takidah, E., & Susanti, S. (2024). Analisis Intensi Penggunaan Fintech Syariah di Kalangan Generasi Z: Tantangan dan Peluang. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–15.
- Tirtana, I., & Permata Sari, S. (2014). *Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking*.
- Tristiarto, Y., & Wahyudi, W. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 190–200.
- Wulandari, S. T., & Nasik, K. (2019). Tinjauan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 205–218.
- Yanti, D. K. (2022). E-commerce dan Bisnis Fintech Syariah di Indonesia. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1).